

## RINGKASAN

Minyak goreng merupakan salah satu komoditas bahan pangan pokok yang dikonsumsi oleh hampir seluruh rumah tangga di Indonesia. Permintaan minyak goreng di Indonesia meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk tidak diikuti dengan ketersediaan minyak goreng yang cukup di pasaran. Kelangkaan menyebabkan harga jual minyak goreng di Kabupaten Kebumen menjadi tidak stabil sehingga konsumen juga mencari barang yang relatif sama tetapi harga lebih terjangkau oleh mereka. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pengaruh harga minyak goreng kemasan, harga minyak goreng curah, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan formal, dan tingkat pendapatan rumah tangga terhadap permintaan minyak goreng kemasan serta menghitung elastisitas permintaan minyak goreng kemasan di Kabupaten Kebumen.

Penelitian dilaksanakan di Pasar Wonokriyo Gombang, Pasar Karanganyar, dan Pasar Tumenggungan Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2023. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* berupa *accidental sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan analisis elastisitas permintaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor harga minyak goreng kemasan, harga minyak goreng curah, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan formal, dan tingkat pendapatan rumah tangga secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng kemasan di Kabupaten Kebumen. Faktor harga minyak goreng kemasan, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendapatan rumah tangga berpengaruh secara parsial terhadap permintaan minyak goreng kemasan. Elastisitas harga terhadap permintaan minyak goreng kemasan sebesar -2,39107429 yang berarti elastis, elastisitas silang menunjukkan bahwa minyak goreng curah merupakan barang substitusi dari minyak goreng kemasan karena bernilai positif yaitu 2,852432. Sedangkan elastisitas pendapatan bernilai 0,122373029 berarti minyak goreng kemasan adalah barang normal dan merupakan kebutuhan pokok.

## SUMMARY

*Cooking oil is a staple food commodity consumed by almost all households in Indonesia. The demand for cooking oil in Indonesia increases along with the increase in population, not accompanied by the availability of sufficient cooking oil on the market. The scarcity causes the selling price of cooking oil in Kebumen Regency to become unstable so that consumers are also looking for goods that are relatively the same but at prices that are more affordable for them. The aim of the research is to analyze the influence of packaged cooking oil prices, bulk cooking oil prices, number of family members, formal education level, and household income level on demand for packaged cooking oil and calculate the elasticity of demand for packaged cooking oil in Kebumen Regency.*

*The research was carried out at Wonokriyo Gombang Market, Karanganyar Market, and Tumenggungan Market, Kebumen. This research was carried out from June to July 2023. The research method was carried out using a survey method, while the sampling technique used was a non-probability sampling technique in the form of accidental sampling. The number of samples taken in this research was 100 respondents. The analytical methods used are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, and demand elasticity analysis.*

*The research results show that the factors of packaged cooking oil price, bulk cooking oil price, number of family members, formal education level, and household income level together influence the demand for packaged cooking oil in Kebumen Regency. The price factors for packaged cooking oil, number of family members, and household income level partially influence demand for packaged cooking oil. The price elasticity of demand for packaged cooking oil is -2.39107429, which means it is elastic, cross elasticity shows that bulk cooking oil is a substitute for packaged cooking oil because it has a positive value, namely 2.852432. Meanwhile, the income elasticity is 0.122373029, meaning that packaged cooking oil is a normal item and is a basic need.*